

DAFTAR PUSTAKA

1. Bappenas. Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor. Jakarta: Kedepatian Evaluasi Kinerja Pembangunan; 2009.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
3. Depkes RI. Anak Sekolah Merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) Generasi Penerus Bangsa yang Potensinya 2010 [cited 2018 20 Januari]. Available from: <http://www.google.com>.
4. Kemendikbud. Seminar Hasil TIMSS 2015: Kemendikbud; 2015.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan. Perkembangan Nilai US di Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2013/2014-2015/2016/2017.
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan Hasil Nilai Ujian Akhir Sekolah Dasar Tingkat Provinsi dan Kabupaten. Kabupaten Pesisir Selatan: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan; 2017.
7. Achmad Djaeni Sediaoetama. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
8. Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
9. Sri Minatun. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V MI Negeri 02 Cempaka Putih Ciputat Timur Tahun Ajaran 2010/2011 (skripsi). Jakarta: UIN; 2011.
10. Gege Ariyasa, dkk. Pengaruh Sarapan Pagi Dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng Jurnal Virgin. 2016;2(1).
11. Rosita Hayatus Sa'adah, Rahmatina B. Herman, Susila Sastri. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padang Panjang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014;3(3).
12. Kemenkes RI. Riskesdas 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
13. Mahoney CR, Taylor HA, Kanarek RB, Samuel P. Effect of breakfast composition on cognitive processes in elementary school children. Journal Of Physiology & Behaviour. 2005;85(634-645).
14. Hardiansyah, Perdana F. Analisis Jenis, Jumlah, dan Mutu Gizi Konsumsi Sarapan Anak Indonesia. J Gizi Pangan. 2013;8(1):39-46.

15. Mhurchu CN et al. Effects of a free school breakfast programme on school attendance, achievement, psychosocial function, and nutrition. *British Medical Journal Public Health*. 2010;10:738.
16. Aulia Nur Amalia, Budiman, Yuke Andriane. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas 4 dan 5 SD Pertiwi Kota Bandung Tahun 2016. 2016;2(2).
17. Meilina A. Madjid, Nita R. Momongan, Nancy S. H. Malonda. Hubungan antara Kadar Hemoglobin dengan Prestasi Belajar Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Manado. 2016.
18. Listyani Hidayatia, Hamam Hadib, Wiryatun Lestarianab, Amitya Kumarac. Anemia dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. 2010;3(2):105-19.
19. Lubis B, Saragih, RAC, Gunadi D, Rosdiana N, Andriani E. Perbedaan Respon Hematologi dan Perkembangan Kognitif pada Anak Anemia Defisiensi Besi Usia Sekolah Dasar yang Mendapat Terapi Besi Satu Kali dan Tiga kali Sehari. *Sari Pediatri*. 2008;10(3):184-9.
20. Soedioetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
21. S Almatsier, S Susirah, S Moesijanti. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
22. Organization WH. Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. 2008.
23. Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
24. S.B Djamarah. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Jakarta: Gramedia; 2006.
25. Ridwan. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta; 2010.
26. Rasyid, Harun et al. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: CV Wacana Prima; 2009.
27. Gunawan, Adi W. Apakah IQ Anak Bisa ditingkatkan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.
28. Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
29. Dewa Nyoman Supriasa, Bachyar Bakri, Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2016.

30. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi Bagian Pertama. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
31. Ali Khomsan. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2004.
32. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
33. Syamien Moehji. Ilmu Gizi. Jakarta: Bhatara Karya; 1986.
34. Cakrawati D. Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta; 2012.
35. Depkes RI. kecenderungan masalah gizi dan tantangan di masa datang. Jakarta 2004.
36. Gibney M. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
37. Thomson J, Manore M. Nutritional an Applied Approach. Second Edition. Pearson Benjamin Cummings 2010.
38. Murphy JM. Breakfast and Learning. Journal of Current Nutrition and Food Science. 2007;3:3-36.
39. S Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2004.
40. Ratnawati Sintha. Sehat Pangkal Cerdas. Jakarta: Kompas; 2001.
41. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. Kapita Selekta Hematologi. 4, editor. Jakarta: EGC; 2005.
42. Pearce EC. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: PT Gramedia; 2008.
43. Shinta A. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin dengan Prestasi Belajar Siswi SMP Negeri 25 Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2005.
44. Sadikin M. Biokomia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2006.
45. WHO. Iron Deficiency Anemia: Assesment Prevention and Control. A Guide for Progremme Managers. Geneva: World Health Organization; 2001.
46. Zarianis Z. Efek Suplementasi Besi, Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak: Universitas Diponegoro; 2006.

47. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2002.
48. Gibney Mj. Introduction to Human Nutrition. Ireland: University College Dublin; 2009.
49. Marlenywati, Andri Dwi Hernawan, Armita Dewi Hardiyanti. Hubungan antara Status Gizi, Kebiasaan Sarapan Pagi, Aktifitas Fisik dan Gangguan Kesehatan dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Al Ribaath, Universitas Muhammadiyah Pontianak*.12(2):16-23.
50. Gede Ariyasa, Aulia Iefan Datya. Pengaruh Sarapan Pagi dan Status Gizi terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Virgin*. 2016;2(1).
51. Elda Khalida, Eddy Fadlyana, Dadang Hudaya Somasetia. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Prestasi Belajar dan Fungsi Kognitif pada Anak Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*. 2015;17(2).
52. Nova Rizki, Awaluddin, Tursinawati. Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2017;2(2):45-51.
53. Reni Mareta, Robiul Fitri Masithoh. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin (Hb) Dengan Prestasi Belajar Pada Anak SD Muhammaadiyah Pujotomo 2017.
54. Hamam Hadib Listyani Hidayatia, Wiryatun Lestarianab, Amitya Kumarac. Anemia Dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. 2010;03(02):105-19.
55. Muchlis, Yanti Ernalina, Firdaus. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 063 di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. 2015;3(01).
56. Kemenkes RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
57. Tuturoong MM, Malonda NSH, Kapantow NH. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Bunaken Kota Manado Sulawesi Utara. 2013.
58. Nirmala D. Gizi Anak Sekolah. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2012.
59. Widyastuti P, Hardiyanti E. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
60. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran; 2006.
61. S. Cueoto, M Chinen. Educational Impact of a School Breakfast Programme in Rural Peru. 2008;28.

62. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2012.

